BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[36] Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[37]

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[38]

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah.

---

[36]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.2.

[37]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.145.

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah. Selain itu juga dimaknakan sebagai suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[39]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[40]

Penelitian kuantitatif ini digolongkan dalam penelitian korelasional, yakni penelitian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan

[39]Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h.11.
[40]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h.10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua atau lebih variabel dan berlanjut sampai pada tujuan untuk melihat korelasi suatu variabel terhadap variabel lain.[41]

Sebuah penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Mts Al-Fatah Kedung Pandan Jabon Sidoarjo" maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.[42]

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *(field research),* yakni jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan dan penelitian pustaka *(literery research),* yakni telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi *regresi linear*.[43]

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

---

[41]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2015), h.11-13.

[42] Hamid Darmadi, Dimensi – *Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet ke -1, h.156.

[43]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung.
b. Kepustakaan adalah sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut:

Peneliti menggunakan bentuk penelitian asosiatif yang berupa hubungan simetris. Dalam klasifikasi ini, penelitian tentang hubungan X terhadap Y dapat dikategorikan penelitian korelasional simetris. Uji korelasi menggunakan rumusan statistik korelasi, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi yang menghubungkan dua variabel.[44]

Secara lebih jelas, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

X : Kegiatan pramuka

Y : Motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa

[44]M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya, 2012), h.64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desain hubungan simetris ini, X tidak mempunyai hubungan dengan Y atau sebaliknya X mempunyai hubungan dengan Y. Dua kemungkinan ini terjadi dalam desain hubungan simetris variabel prediktornya diketahui setelah penelitian dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan
   1) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.
   2) Menggali data tentang pendidikan pramuka dan motivasi belajar melalui koordinator.
   3) Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa kuesioner/ angket.

b. Tahap Pelaksanaan
   1) Mendata jumlah siswa di MTs Al-Fatah Kedung Pandan Jabon Sidoarjo.
   2) Menentukan jumlah siswa sebagai obyek penelitian.
   3) Mengamati cara belajar siswa dari pendidikan pramuka.
   4) Memberikan instrumen penelitian yang berupa kuesioner/ angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.[45] Menurut Sumadi Suryabrata, variabel diartikan sebagai gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[46]

Dalam penelitian korelasional, terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan kedua variabel tersebut, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[47] Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kegiatan pramuka.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h.159.

[46]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h.72.

[47]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[48] Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Fatah Kedung Pandan Jabon Sidoarjo.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situai, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Indikator variabel X (kegiatan pramuka) yaitu :

Adapun indikator untuk pendidikan pramuka yaitu sebagai berikut:

1) Penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan.
2) Penguasaan guru terhadap metode pembelajaran.
3) Penguasaan guru terhadap pengelolaan kelas.
4) Penggunaan media pembelajaran.
5) Menata latar *(setting)* pembelajaran.
6) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
7) Efektivitas komunikasi guru dalam pembelajaran.

[48]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Kegiatan guru yang selalu memotivasi siswa.

9) Ketepatan waktu guru dalam pembelajaran.

10) Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa.

b. Indikator variabel Y (motivasi belajar)

Adapun indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1) Melatih keterampilan siswa.

2) Memahami perkembangan kognitif siswa dengan melibatkan interaksi aktif antara siswa dan lingkungannya.

3) Memahami perkembangan emosi siswa agar siswa bersemangat dalam pembelajaran.

4) Mengkonsentrasikan siswa terhadap aktivitas belajar.

5) Melatih siswa dalam berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral agama, tradisi, dan hukum.

6) Mengembangkan fitrah beragama kepada siswa.

7) Menyeimbangkan antara pembatasan dan kebebasan siswa.

8) Memperlakukan siswa sebagai pribadi anak remaja.

9) Menghargai suara dan pilihan siswa.

10) Mengetahui dan menerima beban maupun tantangan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[49]

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner/ angket. Kuesioner/ angket adalah suatu teknik atau cara memahami individu dengan mengadakan komunikais tertulis, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden secara tertulis.[50]

Sebagai teknik untuk memahami individu, kuesioner/ angket dimaksudkan untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang sesuai dengan kondisi individu dan bisa dijelaskan atau diterangkan oleh responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner/ angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pramuka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pertanyaan dalam kuesioner/ angket adalah sebagai berikut:

---

[49]Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.53.

[50]Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet. Ke-1, h.95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kuesioner/ angket tentang pendidikan pramuka

1) Untuk jawaban selalu, skornya adalah 4.

2) Untuk jawaban sering, skornya adalah 3.

3) Untuk jawaban kadang-kadang, skornya adalah 2.

4) Untuk jawaban tidak pernah, skornya adalah 1.

b. Angket tentang moyivasi belajar siswa

1) Untuk jawaban selalu, skornya adalah 4

2) Untuk jawaban sering, skornya adalah 3.

3) Untuk jawaban kadang-kadang, skornya adalah 2.

4) Untuk jawaban tidak, skornya adalah 1.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[51] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A yang berjumlah 43 siswa dan kelas VIII B yang berjumlah 23 siswa di MTs Al-Fatah Kedung Pandan Jabon Sidoaarjo. Jadi jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa sebagai populasi respondent.

[51]Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih".[52]

Data yang diperoleh dari subyek penelitian ini bersifat kuantitatif. Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa kurang dari 100 siswa maka dalam penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Maksudnya yang menjadi respondent dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII A dan kelas VIII B.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[52]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.[53] Dengan adanya metode observasi ini, hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalah pahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui pengaruh pendidikan pramuka terhadap motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Mts Al-Fatah Kedung Pandan Jabon Sidoarjo.

2. Metode Wawancara *(Interview)*

Interview adalah proses interaksi dan komunikasi. Ini berarti dalam wawancara ada proses interaksi yang melibatkan terjalinnya hubungan antara kedua pihak yang bertemu, yaitu yang diwawancarai dan yang mewawancarai. Sedangkan komunikasi berarti dalam wawancara ada proses percakapan atau dilakukan dengan cara verbal lisan.[54]

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka *(face to face)* dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang

[53]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), h.136.
[54]Soffy Balgies, *Wawancara: Teori dan Aplikasi dalam Psikodiagnostik*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012), h.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, agenda, koran, transkip, dan lain-lain.[55] Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

4. Metode Angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[56] Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan pramuka terhadap motivasi belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Mts Al-Fatah Kedung Pandan Jabon Sidoarjo.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum dianalisis, data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

---

[55]Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* h.107
[56]Ibid., h.135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[57]

d. Menentukan Standar dengan interprestasi dari perhitungan :

1) Soal pada angket ada 20 soal. Poin terendah 1 sedangkan poin tertinggi ialah 4. Sehingga nilai terendah adalah 20 sedangkan nilai tertinggi 80

2) Untuk mencari Range ialah R= H-L+1

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

3) Maka dapat ditemukan

R = 80-20+1

R=61

4) Ditemukan rangenya 61. Sedangkan terdapat 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik

5) Maka 61 dibagi dengan 4 dan mendapatkan hasil 15

[57]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Sehingga dapat ditentukan interval sebagai berikutt:

- 65-80 = Sangat Baik
- 50-65 = Baik
- 35-50 = Cukup Baik
- 20-35 = Kurang Baik

2. Analisis Hipotesis

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang Pendidikan pramuka, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 65-80 = Sangat Baik
2) 50-65 = Baik
3) 35-50 = Cukup Baik
4) 20-35 = Kurang Baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 65-80 = Sangat Baik
2) 50-65 = Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) 35-50 = Cukup Baik

4) 20-35 = Kurang Baik

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang pengaruh pendidikan pramuka terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS *For Windows.* Adapun untuk analisis regresi linier adalah

Y= α + bX

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a : Bilangan Knstanta

b : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Pendidikan Pramuka) dan variabel Y (Motivasi Belajar)

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

r determinan $= r^2 \times 100$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id